

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat kejadian appendisitis di negara maju lebih tinggi di bandingkan dengan negara berkembang. Appendisitis dapat terjadi pada laki – laki dan perempuan pada segala usia tapi pada umumnya saat usia remaja yaitu sektar usia 20 – 30 tahun. Appendisitis pada umumnya terjadi pada laki – laki (Kowalak,2011).

Appendikitis sering terjadi pada individu yang kebiasaan makan makanan rendah serat sehingga dapat mempengaruhi terjadinya konstipasi yang dapat menimbulkan appendisitis. Konstipasi akan menaikkan tekanan intrasekal yang berakibat terjadinya sumbatan fungsional appendiks dan meningkatnyapertumbuhan kuman flora kolon biasa sehingga dapat mempermudah timbulnya appendisitis akut(Sjamsuhidayat ,2004).

Survey di 12 provinsi pada tahun 2008 menunjukkan appendisitis yang dirawat di rumah sakit sebanyak 3.251kasus.Jumlah ini meningkat drastis dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai 1.236kasus. Diawal tahun 2009 tercatat 2.159 kasus yang dirawat di rumah sakit.Appendisitis akut merupakan salah satu penyakit penyebab akut abdomen dan berindikasi untuk di lakukan pembedahan kegawatdaruratan insiden appendisitis menempati kasus tertinggi pada kasus kegawatan abdomen (Depkes,2008).

Angka kejadian pada kasus appendicitis di RSUD Pandan Arang Boyolali banyak yang mengalami dan harus di rawat rumah sakit. Pada kurun waktu dari Januari sampai Maret 2014 sebanyak 25 kasus appendicitis yang dirawat di rumah sakit 20 diantaranya dilakukan tindakan appendektomi. RSUD Pandan Arang merupakan salah satu Rumah Sakit Rujukan untuk daerah Kabupaten Boyolali karena rumah sakit Pandan Arang merupakan Rumah Sakit Pelayanan. Sehingga banyak kasus appendicitis banyak di layani di rumah sakit tersebut.

Sejak adanya kemajuan pada penanganan dan obat-obatan antibiotik angka kematian akibat dari appendicitis sudah mengalami penurunan. Penyakit ini merupakan yang paling sering memerlukan penanganan pembedahan darurat atau dilakukan appendektomi. Appendektomi adalah pembedahan yang dilakukan untuk mengangkat apendiks dilakukan sesegera mungkin untuk menurunkan resiko perforasi. Appendektomi dapat dilakukan dibawah anestesi umum atau spinal dengan insisi abdomen bawah atau laparoskopi. Selain itu untuk pencegahannya yaitu dengan konsumsi makanan yang tinggi serat yang dapat melancarkan pencernaan sehingga akan mengurangi resiko terjadi appendicitis (Smeltzer, 2002).

Sehingga makalah ini disusun supaya dapat memberikan pengetahuan tentang penyakit appendicitis sehingga mudah untuk memahami tentang pengertian, etiologi, patofisiologi dan tanda gejala

serta dapat memahami asuhan keperawatan dan penatalaksanaan medis dengan appendicitis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas,maka rumusan masalahnya “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Gangguan Sistem Pencernaan : appendisitis akut dengan post appendiktomi diruang Cempaka RSUD Pandan Arang Boyolali ? “

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan laporan kasus ini adalah penulis dapat mempelajari asuhan keperawatan pada pasien appendisitis akut dengan post appendiktomi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan laporan kasus ini penulis dapat :

- a. Melaksanakan pengkajian untuk memperoleh data secara langsung pada pasien appendisitis akut dengan post appendiktomi.
- b. Merumuskan diagnosa pada pasien appendisitis akut dengan post appendiktomi.
- c. Melakukan perencanaan tindakan terhadap diagnosa keperawatan yang telah ditegakkan pada pasien appendisitis akut dengan post appendiktomi.
- d. Melaksanakan/mengimplementasikan rencana tindakan pada pasien appendisitis akut dengan post appendiktomi.

- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada pasien appendisitis akut dengan post appendiktomi.
- f. Mendokumentasikan semua tindakan yang telah dilakukan berdasarkan intervensi pada pasien appendisitis akut dengan post appendiktomi.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Dapat menambahkan ilmu pengetahuan tentang pembuatan asuhan keperawatan pada pasien appendisitis akut dengan post appendiktomi.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dan evaluasi dalam asuhan keperawatan bedah pada pasien appendisitis akut dengan post appendiktomi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan gambaran dan referensi tentang ilmu keperawatan bedah dan sebagai wacana dan pengetahuan perkembangan ilmu keperawatan bedah.